

RINGKASAN

Analisis Budidaya Ikan Lele Kolam Minimalis di Desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember, Mu'ad Ainul Fikri, NIM D31220157. Tahun 2026, halaman 38, Manajemen Agribisnis Politeknik Negeri Jember, Pembimbing: Huda Ahmad Hudori, S.ST, M.ST

Tugas akhir berjudul “Analisis Budidaya Ikan Lele Kolam Minimalis di Desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember” bertujuan untuk melaksanakan kegiatan budidaya ikan lele secara efektif di lahan terbatas, menganalisis tingkat kelayakan usaha menggunakan metode *Break Even Point* (BEP), *Revenue Cost Ratio* (R/C Ratio), dan *Return On Investment* (ROI), serta mengetahui strategi pemasaran yang tepat untuk meningkatkan hasil dan keuntungan usaha.

Metode yang digunakan dalam tugas akhir ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan studi lapangan. Data yang dikumpulkan terdiri atas data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi langsung terhadap proses budidaya, mulai dari persiapan kolam, penebaran benih, pemeliharaan, hingga panen. Waktu pemeliharaan hingga panen dilaksanakan selama 4 bulan. Data sekunder dikumpulkan dari literatur, jurnal ilmiah, dan sumber instansi terkait yang mendukung analisis usaha. Analisis kelayakan dilakukan dengan menghitung titik impas produksi dan harga, perbandingan antara penerimaan dan biaya, serta tingkat pengembalian investasi dalam satu periode panen.

Hasil tugas akhir menunjukkan bahwa budidaya ikan lele kolam minimalis di Desa Tisnogambar layak untuk dijalankan karena memberikan keuntungan yang cukup tinggi. Total biaya produksi mencapai Rp 2.521.500 dengan total penerimaan sebesar Rp 3.850.000, sehingga diperoleh laba bersih sebesar Rp 1.328.500 dalam satu kali panen. Nilai BEP produksi sebesar 114,61 kg dan BEP harga sebesar Rp 14.408,57 per kilogram, sementara nilai R/C Ratio sebesar 1,53 dan ROI sebesar 45,64%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa setiap pengeluaran Rp 1 menghasilkan penerimaan Rp 1,53 dan tingkat pengembalian modal mencapai 45,64%. Proses pemasaran dilakukan secara langsung kepada konsumen serta melalui media sosial

seperti *WhatsApp* dan *Instagram*, yang terbukti efektif dalam memperluas jangkauan pasar. Secara keseluruhan, kegiatan budidaya ikan lele kolam minimalis ini dinilai layak dan menguntungkan untuk dikembangkan sebagai usaha berkelanjutan yang dapat meningkatkan ekonomi masyarakat desa.